



Fair Trade USA

Daftar Bahan-Bahan yang Dilarang

www.FairTradeUSA.org

© 2014 Fair Trade USA. All rights reserved.

Lampiran 1: Daftar Bahan-Bahan yang Dilarang Fair Trade USA¹

Daftar Barang-Barang yang Dilarang Fair Trade USA dibagi menjadi dua bagian: Daftar Merah (*Red List*) dan Daftar Kuning (*Amber List*).

Daftar Merah

Daftar Merah meliputi bahan-bahan yang tidak boleh digunakan oleh produsen ketika menangani produk-produk Perdagangan yang Adil. “Menangani” disini artinya semua aktivitas yang melibatkan produsen, seperti produksi, perlakuan pascapanen, pengolahan, penyimpanan, dan pengangkutan.

Daftar Kuning

Daftar Kuning meliputi bahan-bahan yang saat ini sedang dievaluasi oleh Fair Trade USA dan mungkin akan segera masuk dalam Daftar Merah. Bahan-bahan di Daftar Kuning masih bisa digunakan untuk tanaman-tanaman Perdagangan yang Adil namun para produsen melaporkan penggunaannya untuk tujuan pemantauan. Pemantauan akan berlangsung hingga Juni 2015, pada saat dilakukan revisi terhadap daftar Merah dan Kuning. Para produsen harus menyadari bahwa bahan-bahan ini pada akhirnya bisa menjadi bahan-bahan terlarang dan didorong untuk tidak menggunakannya lagi. Namun demikian, bahan apa pun yang ditambahkan ke dalam daftar Merah yang berasal dari daftar Kuning pada Juni 2015 harus mempunyai masa penghentian penggunaan minimal 2 tahun, sementara waktu yang tepat akan tergantung pada temuan-temuan penelitian.

Struktur Daftar Merah dan Kuning

Daftar berisi informasi berikut:

Zat: menyebutkan nama bahan

Daftar referensi/rujukan: menunjukkan daftar internasional atau peraturan yang menyebutkan bahan tersebut di 7 kolom. Daftar referensi adalah:

POP: Konvensi Stockholm tentang Bahan Pencemar Organik yang Persisten (*Stockholm Convention on Persistent Organic Pollutants*)

PIC: Konvensi Rotterdam tentang Prosedur Persetujuan atas Dasar Informasi Awal untuk Bahan Kimia dan Pestisida Berbahaya Tertentu dalam Perdagangan Internasional (*Rotterdam Convention on the Prior Information Consent Procedure for Certain Hazardous Chemicals and Pesticides in International Trade*)

PAN 12: daftar “12 bahan berbahaya” dari Jaringan Aksi Pestisida (*Pesticide Action Network/PAN*) (saat ini 18 pestisida)

WHO 1a dan 1b: Klasifikasi tingkat racun akut 1a dan 1b menurut World Health Organization

EU: Dilarang atau dibatasi dengan ketat di Uni Eropa berdasarkan Daftar-Daftar

Larangan/Pembatasan dalam Daftar PAN

US: Pestisida yang dilarang atau dibatasi dengan ketat menurut Daftar-Daftar dalam Daftar PAN
Pestisida yang dilarang atau dibatasi dengan ketat oleh EPA dengan mengacu pada Daftar-Daftar Larangan/Pembatasan dalam Daftar PAN

¹ Versi FTUSA_PML_BAHASA_060114

Peraturan-peraturan khusus dalam Daftar Merah

Peraturan-peraturan ini memberikan informasi penggunaan bahan-bahan secara khusus, yang meliputi:

- Permohonan perpanjangan penggunaan dimungkinkan dan disyaratkan sebelum bahan akhirnya digunakan: Bahan-bahan khusus ini tidak boleh digunakan kecuali perpanjangan penggunaan dikabulkan oleh lembaga sertifikasi. Juga dicantumkan ruang lingkup produk yang mungkin dan jadwal pengecualian untuk perpanjangan penggunaan bahan-bahan khusus tersebut.
- Larangan hanya untuk tanaman-tanaman khusus: Bahan tidak boleh digunakan untuk tanaman tertentu, atau untuk tujuan tertentu.
- Larangan baru dalam revisi saat ini: Bahan sebelumnya boleh digunakan namun sekarang dilarang untuk digunakan. Lembaga sertifikasi akan menetapkan masa transisi untuk para produsen yang bersertifikasi untuk menghentikan penggunaan bahan ini atau bisa memberikan perpanjangan apabila diminta, secara semestinya.

Bagian 1: Daftar Merah bahan-bahan terlarang

Bahan/zat	Daftar rujukan							Peraturan khusus
	POP	PIC	PAN 12	WHO 1a	WHO 1b	EU	US	
1,2 dibromoetana (etilen dibromida) (EDB)		X	X			X	X	
1,2-dikloroetana (etilen diklorida)		X				X	X	
2,4,5-T (2,4,5-asam triklorofenoksiasetat) dan garam serta ester-nya (kontaminasi dioksin)		X	X			X	X	
3-Chloro-1,2-propanediol (Alfa-klorohidrin)					X			
akrolen					X			
aldicarb			X	X		X		
aldrin	X	X	X			X	X	
alil alcohol					X			
alfa HCH (alfa-heksaklorosikloheksan)	X							
amoksisilin								Terlarang digunakan untuk pepaya setelah pemanenan
asbes (seperti krosidolit, aktinolit, antofilit, amosit dan tremolit)		X						
azinfos-etil					X	X		
azinfos-metil	X				X	X		FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015 untuk jeruk dan tanaman-tanaman pangan yang berganti daun.
beta – siflutrin					X			Dilarang sejak 2011. FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana

								penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
beta HCH (beta-heksa klorosikloheksan)	X							
binapakril		X				X	X	
blastisidin (blastisidin-S)					X			
brodifakum				X				
bromadiolon				X				
brometalin				X				
butokarboksim					X			
butoksikarboksim					X			
kadusafos (ebufos)					X	X		FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015 untuk jeruk dan tanaman-tanaman pangan yang berganti daun dan bunga dan tanaman nonpangan.
kalsium arsenat					X		X	
kalsimur sianida				X				
kaptafol		X		X				
karbofuran					X	X	X	FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015 untuk bunga dan tanaman nonpangan.
klordan	X	X	X			X	X	
klordekon (kepon)	X					X	X	
klordimeform		X	X			X	X	
chlorethoxyfos				X				

klorfenvinfos					X	X		
klormefos				X		X		
klorobenzilat		X				X	X	
chlorophacinone				X				
copper acetoarsenite (Paris Green)					X			
kuomafos					X			
coumatetralyl					X			FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
DBCP dibromokloropropan			X					
siflutrin					X			Dilarang sejak 2011 FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
DDT (Diklorodifenil- dikloroetilen)	X	X	X			X	X	
demeton-S-metil					X			
diklorvos					X	X		FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015 untuk jeruk dan tanaman-tanaman pangan berganti daun
dikrotofos					X			

dieldrin	X	X	X			X	X	
difenakum				X				
difethialone				X				
dinoseb, dinoseb asetat dan garam dinoseb		X				X		
dinoterb					X	X		
difasinon				X				
disulfoton				X				
DNOC (dinitro-orto- kresol) dan garam- garamnya (amonium, potasium, sodium)		X				X	X	
Senyawa bubuk untuk disapukan yang berisi campuran: - benomil 7% atau lebih, - karbofuran 10% atau lebih, - thiram 5% atau lebih (PIC: 15%)		X				X		
edifenfos (EDDP)					X			
endosulfan	X					X		
endrin	X		X			X	X	Dilarang sejak 2011
EPN				X			X	
etiofenkarb					X			
etoprofos (etoprop)				X				Dijijinkan penggunaannya pada pisang dan nanas dalam situasi luar biasa. Untuk produk- produk lain, FTUSA akan mempertimbangkan

								rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
etilena oksida (oksiran)		X				X	X	FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
famfur					X			
fenamifos					X			FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
flocoumafen				X				
flusitriat					X			
fluoroasetamida		X			X	X	X	
formaldehida								Terlarang untuk bunga dan tanaman nonpangan
formetanat					X			
furatiokarb					X	X		
Campuran isomer HCH (berisi kurang dari 99,0% isomer gamma)		X				X		
heptaklor	X	X	X			X	X	
heptenofos					X			
heksaklorobenzena (HCB) (benzene heksaklorida)	X	X		X		X	X	
heksaklorosikloheksan HCH/BCH - (campuran	X		X					

isomer)								
isoksation					X	X		
timbal arsenat					X		X	
lindan (gamma-HCH)	X	X	X					
mekarbam					X			
merkuri klorida		X		X		X		
Senyawa merkuri (termasuk merkuri oksida, mercurous chloride (calomel), fenil merkuri asetat (PMA), fenil merkuri oleat (PMO), senyawa merkuri anorganik lain: alkil merkuri, alkiloksialkil dan aril merkuri)		X				X		
merkuri oksida		X			X	X		
metamidofos		X			X	X	X	
metidation					X	X		FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015 untuk jeruk dan tanaman-tanaman pangan yang berganti daun
metiokarb (merkaptodimetur)					X			FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
metomil					X			FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana

								penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
metal paration (paration metil)		X	X	X		X	X	
mevinfos				X			X	
mireks	X					X	X	
monokrotofos		X			X	X		
nikotin					X			
ometoat					X	X		
oksamil					X			Dijinkan penggunaannya pada pisang dalam situasi luar biasa. Untuk produk-produk lain, FTUSA akan mempertimbangkan rencana-rencana penghentian penggunaan yang dikirimkan sebelum 1 Juni 2015
oksidemeton-metil					X	X		
paraquat (semua bentuk)			X					
paration		X	X	X		X	X	
pentaklorobenzena	X							Dilarang sejak 2011
pentaklorofenol (PCP), garam dan esternya		X	X		X	X	X	
fenil merkuri asetat (PMA)				X				
forat				X				
fosfamidon (fosfamidon)		X		X		X	X	
phostebupirim (tebupirimfos)				X				
campuran polibrominasi bifenil (PBB)		X						

poliklorinasi bifenil PCB (kecuali mono-dan diklorinasi) (Aroklor)	X	X						
poliklorinasi terfenil (PCT)		X						
propetamfos					X			
endapan limbah (manusia, tidak diolah)								
sodium arsenat					X		X	
sodium sianida					X			
sodium fluoroasetat (1080)				X				
stihnin					X	X		
sulfotep				X				
tebupirimifos (phostebupirim)				X				
tefluthrin					X			
terbufos				X		X		Dijinkan penggunaannya pada pisang untuk situasi yang luar biasa.
timbal tetraetil		X						
timbal tetrametil		X						
talium sulfat					X	X	X	
tiofanoks					X			
tiometon					X			
toksafen (camphechlor)	X	X	X			X	X	
Triazofos					X	X		
tris (2,3-dibromopropil) fosfat		X						
vamidotion					X	X		
warfarin (Coumaphene)					X			
zeta-cypermethrin					X			
zink fosfat					X			

Bagian 2: Daftar Amber atau bahan-bahan yang dalam pantauan

Bahan/zat	Daftar rujukan						
	POP	PIC	PAN 12	WHO 1a	WHO 1b	EU	US
2,3,4,5-bis(2-butilen) tetrahydro-2-furaldehyde [pembasmi-11]							X
2,4,5-TCP (potasium 2,4,5-triklorofenat)							X
asefat						X	
alaklor						X	
amitraz						X	
senyawa arsenik (EPA: arsenik trioksida: kalsium, tembaga, timbal dan sodium arsenat sodium arsenite)						X	
atrazin						X	
bromoksinil							X
bromoksinil butirat							X
butilat							X
kadmium dan senyawa-senyawanya							X
kabaryl						X	
karbon tetraklorida							X
karbosulfan						X	
kloranil							X
klorfenapir						X	
klorometoksiopropil-merkuri-asetat (CPMA)							X
klozolinat						X	
tembaga arsenat							X
cyhalothrine (namun bukan isomer-isomer lamda dari cyhalothrin)						X	
daminozide (alar)							X
DDD (diklorodifenil-dikloroetan) [TDE]							X
di (fenilmerkuri) dodeceny succinate (PMDS)							X

dikofol						X	
dikofol berisi kurang dari 78% p,p - Dikofol atau >1 g/kg DDT dan senyawa yang berkaitan dengan DDT compounds						X	
dimethenamid						X	
etil heksilen glokil							X
fention						X	
fentin asetat						X	
fentin hidroksida						X	
fenvalerat						X	
ferbam						X	
haloksifop-R (haloksifop-P-metil- ester)						X	
leptofos							X
malation						X	
maleic hydrazide dan garam- garamnya, selain garam kolin, potassium, dan sodium; garam kolin, potasium, dan sodium; maleic hydrazide yang berisi lebih dari 1 mg/kg hidrazin yang dinyatakan dengan dasar ekuivalen asam						X	
monolinuron						X	
monuron						X	
nitrofen (TOK)						X	X
nonilfenol etoksilat						X	
OMPA (oktametilpirofosforamid)							X
permetrin						X	
fosalon						X	
profam						X	
pyrazofos						X	
pyriminil (vacor)							X
quintozen						X	
safrol							X
silveks							X
Simazin						X	
teknazen						X	
terpen poliklorinat (strobane)							X
tiodikarb						X	
triazamat							
triklorfon						X	
senyawa triorganostannic (senyawa						X	

tributiltin)							
vinil klordia							X
zineb						X	